

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Efektif" (Studi di SMA Titian Teras Muara Jambi, SMA Negeri 1 Kota Jambi dan SMA Negeri 2 Sarolangun) dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Kesimpulan Umum

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan sekolah efektif melalui kepemimpinannya. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dan penanggung jawab utama pengelolaan pendidikan di sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang besar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk dapat melaksanakan tugas dan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator diperlukan langkah-langkah kongkrit dan terprogram agar dalam menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah kepala sekolah harus mampu mengubah energi sumber daya baik manusia maupun situasi untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus mampu bekerja sama dengan dan atau orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu

mengubah energi yang ada pada warga sekolah dari energi potensial menjadi aktual, dari minimal menjadi optimal, dan dari formalitas menjadi aktualitas.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah harus mempunyai konsep bagaimana merencanakan masa depan untuk menciptakan pendidikan yang produktif, bisa menjadi agen pembaharuan, mampu menampilkan kekuatan, pengetahuan berdasarkan pengalaman dan pendidikannya yang didukung oleh ciri khas budaya kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misinya. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu membawa kearah mana organisasi yang dipimpinnya. Ia harus menjadi seorang pemimpin yang visioner.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan sekolah efektif, kepala sekolah secara komprehensif telah berupaya menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemimpin di sekolah. Dalam pengembangan kepemimpinan di sekolah, kepala sekolah mengadakan kerja sama dengan guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan.

Kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan visi kepemimpinan dalam mewujudkan sekolah efektif sangat bervariasi sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing-masing sekolah. Dalam pengembangan sekolah efektif, kepala sekolah menggunakan berbagai macam pendekatan, teknik serta strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Hal-hal yang dijadikan dasar pertimbangan dalam mengembangkan sekolah efektif adalah kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah. Perbedaan yang ada dalam hal kemampuan manajerial kepala sekolah hanya didasarkan kemampuan pengembangan diri kepala sekolah.

Pada dasarnya, kepala sekolah telah berusaha untuk memahami kondisi sekolah masing-masing dengan mengetahui hambatan-hambatan dalam pengembangan pendidikan di sekolah dan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hambatan-hambatan tersebut dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah masing-masing.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif sangat ditentukan oleh visi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah, strategi dalam menjalankan fungsi kepemimpinan serta kemampuan manajerial kepala sekolah yang diwujudkan dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik.

Pengembangan sekolah efektif ditentukan oleh kebijakan kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu, kemampuan membangun komunikasi kemampuan memanfaatkan sumber daya sekolah serta kemampuan mengembangkan dan memanfaatkan sarana prasarana sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan arah pengembangan sekolah efektif.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah berdampak yang besar terhadap peningkatan kinerja sekolah.

Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

## 2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus merupakan simpul-simpul temuan dalam penelitian berkenaan dengan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah pada setiap aspek pengembangan sekolah efektif pada semua sekolah menengah atas yang diteliti sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada identifikasi masalah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sekolah efektif pada SMA Titian Teras, SMA Negeri 1 Kota Jambi dan SMA Negeri 2 Sarolangun menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam implementasi di lapangan, dalam hal ini memberikan dampak yang cukup berarti terhadap pengembangan sekolah efektif.

Kepala SMA Titian Teras dan SMA Negeri 1 Kota Jambi pada dasarnya telah mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam melaksanakan kinerja sebagai kepala sekolah. Program-program sekolah telah direncanakan dan dilaksanakan serta dievaluasi secara baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini disebabkan adanya sistem pengangkatan kepala sekolah yang telah mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Sementara di SMA Negeri 2 Sarolangun, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah masih rendah. Hal ini disebabkan kemampuan kepala sekolah membangun kerja sama dengan warga sekolah dalam mengelola sekolah masih sangat minim sekali. Pemilihan kepala sekolah belum sepenuhnya mengacu kepada Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah. Pengangkatan kepala sekolah

bukan melewati jalur tes tapi melalui penunjukkan dari dinas pendidikan setempat.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif masih terdapat kendala-kendala yang cukup berarti. Kendala-kendala tersebut dikarenakan masih minimnya kepala sekolah dalam menggali semua potensi yang ada di sekolah. Inovasi dan kreatifitas untuk menuju kemajuan masih sangat minim sekali. Visi dan misi sekolah hanya merupakan kata-kata yang indah, tapi belum mampu memberikan makna dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Semua warga sekolah belum sepenuhnya melaksanakan tugas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Bukti-bukti empirik menginformasikan bahwa faktor-faktor tersebut dikarenakan karena masih lemahnya kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan di sekolah. Apalagi dengan adanya kebijakan dari pemerintah daerah yang memberlakukan pendidikan gratis pada tingkat SLTA dan tidak dibarengi dengan pendanaan yang cukup.

Kepala SMA Titian Teras dan SMA Negeri 1 Kota Jambi dalam mengembangkan kepemimpinan mewujudkan sekolah efektif sudah menggambarkan keberhasilan. Hal ini bisa dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di kedua sekolah tersebut. Di samping itu prestasi prestasi yang diraih oleh kedua sekolah baik tingkat provinsi maupun tingkat regional.

Kemampuan manajerial kepala sekolah pada sekolah menengah atas yang diteliti pada umumnya tidak terlepas dari faktor-faktor organisasi yang membentuk dan mendewasakannya. Faktor-faktor itu antara lain berasal dari ilmu

pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan visi organisasi. Faktor-faktor organisasional tersebut lebih lanjut menjadi elemen tinggi bagi kapasitas sekolah dalam menyelenggarakan organisasi di sekolah.

Faktor-faktor yang menghambat dalam pengembangan sekolah di masing-masing sekolah sangat variatif. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi dari sekolah tersebut yang berbeda satu sama lain. Permasalahan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan kepemimpinannya juga sangat variatif. Permasalahan yang dihadapi oleh Kepala SMA Negeri 2 Sarolangun dalam mengembangkan sekolah efektif sangat kompleks. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang menghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah. Faktor tersebut baik berasal dari diri kepala sekolah maupun dari luar kepala sekolah. Sementara di SMA Titian Teras dan SMA Negeri 1 Kota Jambi faktor-faktor penghambat dalam upaya mengembangkan sekolah efektif relatif kecil. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam keberhasilan yang telah ditampilkan oleh kedua sekolah tersebut.

Kompetensi kewirausahaan dari ketiga kepala sekolah di daerah penelitian belum sepenuhnya mempunyai kompetensi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan potensi yang ada di sekolah belum digali secara optimal untuk pengembangan dan kemajuan sekolah. Inovasi-inovasi ke arah kewirausahaan masih tergolong minim.

Kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pengembangan sekolah efektif. Efektifitas sekolah dapat ditingkatkan melalui kinerja kepala sekolah. Kinerja kepala sekolah yang telah

diungkap melalui penelitian adalah tingkat ketercapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang mendorong efektifitas sekolah. Dimensi penting yang dikembangkan dan dijadikan sasaran dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka peningkatan efektifitas sekolah meliputi kualitas kerja, kemampuan kerja, komunikasi, strategi-strategi serta solusi-solusi yang menghambat dalam pencapaian sekolah efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala SMA Titian Teras dalam melaksanakan kepemimpinannya telah berhasil mewujudkan :

(1) Sekolah yang mempunyai prestasi akademik yang tinggi yang diwujudkan banyaknya lulusan SMA Titian Teras yang diterima di perguruan tinggi maupun sekolah-sekolah kedinasan yang favorit. Di samping itu menjuarainya iven-iven olimpiade sains di tingkat propinsi maupun tingkat nasional.

(2) Sekolah yang mampu mewujudkan prestasi non akademik yang tinggi, hal ini diwujudkan dengan terbinanya minat, bakat dan kreatifitas siswa sehingga mampu dikembangkan dan menjuarai lomba-lomba yang diselenggarakan baik di tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi.

(3) Sekolah yang suasananya yang kondusif dan penuh kekeluargaan, hal ini dibuktikan dengan semua warga sekolah merasa nyaman dan tenang sehingga timbul ide-ide dan inovasi yang positif dalam mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah.

(4) Sekolah yang religius dan berbudaya, hal ini dibuktikan dengan suasana sekolah yang sangat kental dengan suasana keagamaan dan ketaatannya warga sekolah terhadap budaya dan norma-norma.

(5) Sekolah yang mampu menjalin kerja sama yang harmonis dengan wali murid, masyarakat dan komite sekolah, hal ini dibuktikan dengan kepedulian dan keikutsertaan wali murid dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

(6) Sekolah yang sejuk, nyaman dan asri, hal ini dibuktikan dengan suasana yang nyaman, tenang, bersih sehingga warga sekolah merasa betah tinggal di sekolah.

(7) Sekolah yang berbudaya mutu dan disiplin tinggi, hal ini diwujudkan dengan semangat warga sekolah untuk selalu maju dan mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan.

(8) Sekolah yang mampu membangun karakter dan kultur sekolah yang positif, hal ini bisa dilihat dengan komitmen, sikap dan kepribadian serta perilaku yang taat kepada peraturan dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan karakteristik sekolah efektif yang dikemukakan oleh para ahli dan kondisi riil SMA Titian Teras, maka kepala sekolah telah mampu mewujudkan sekolah yang efektif

Sementara kepala SMA Negeri 1 Kota Jambi dalam melaksanakan kepemimpinan telah mampu mewujudkan :

(1) Sekolah yang mempunyai prestasi akademik yang tinggi yang diwujudkan banyaknya lulusan SMA Negeri 1 Kota Jambi yang diterima di perguruan tinggi favorit. Di samping itu menjuarainya even-even olimpiade sains di tingkat propinsi maupun tingkat nasional.



(2) Sekolah yang mampu mewujudkan prestasi non akademik yang tinggi, hal ini diwujudkan dengan terbinyanya minat, bakat dan kreatifitas siswa sehingga mampu dikembangkan dan menjuarai lomba-lomba yang diselenggarakan baik di tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi.

(3) Sekolah yang suasananya yang kondusif dan penuh kekeluargaan, hal ini dibuktikan dengan semua warga sekolah merasa nyaman dan tenang sehingga timbul ide-ide dan inovasi yang positif dalam mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah.

(4) Sekolah yang berbudaya, hal ini dibuktikan dengan suasana sekolah yang sangat kental dengan suasana keagamaan dan ketaatannya warga sekolah terhadap budaya dan norma-norma masyarakat, sementara suasana religius belum begitu terasa.

(5) Sekolah yang mampu menjalin kerja sama yang harmonis dengan wali murid, masyarakat dan komite sekolah, hal ini dibuktikan dengan kepedulian dan keikutsertaan wali murid dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

(6) Sekolah yang berbudaya mutu dan disiplin tinggi, hal ini diwujudkan dengan semangat warga sekolah untuk selalu maju dan mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan karakteristik sekolah efektif yang dikemukakan oleh para ahli dan kondisi riil SMA Negeri 1 Kota Jambi, maka kepala sekolah telah mampu mewujudkan sekolah yang efektif

Kepala SMA Negeri 2 Sarolangun dalam melakukan kepemimpinannya belum sepenuhnya mampu mewujudkan prestasi akademik dan non akademik

serta membangun budaya mutu yang baik. Kinerja semua komponen di sekolah yang belum menunjukkan tingkat kinerja yang berkualitas. Hubungan dengan wali murid dan masyarakat belum terjalin secara harmonis. Berdasarkan kondisi riil ini maka kepala sekolah belum mampu mewujudkan sekolah yang efektif.

Berpijak dari kondisi faktual, maka secara konseptual yang penulis kemukakan mengandung pemikiran bahwa model kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berpegang teguh kepada visi dan misi lembaga, memfokuskan kepada prestasi dan hasil belajar peserta didik, pengembangan instruksional, kemampuan berkolaborasi, menjadi suri tauladan dan agen perubahan, membangun karakter dan budaya sekolah, memimpin dengan hati, menumbuhkan kesadaran untuk bekerja secara ikhlas, mampu mendayagunakan semua potensi yang ada di sekolah, menciptakan iklim yang kondusif di sekolah, serta mampu menciptakan hubungan dan komunikasi dengan semua warga sekolah dan masyarakat dengan baik.

## **B. Implikasi**

Melalui penelitian ini diperoleh temuan bahwa efektifitas sekolah dapat diwujudkan melalui pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Pengembangan kepemimpinan kepala sekolah diaktualisasikan dalam kinerja kepala sekolah sebagai pelaksana dan penanggung jawab atas semua pengelolaan pendidikan di sekolah. Atas dasar temuan di atas, dikemukakan sejumlah implikasi terkait dengan upaya peningkatan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu untuk menjadi pemimpin yang terbaik di sekolah sehingga kepala sekolah bisa menjadi teladan dalam setiap aktivitas di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektifitas sekolah, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mendorong dan memberikan motivasi terhadap semua warga sekolah.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten / Kota adalah penanggung jawab utama dalam pengangkatan calon kepala sekolah, untuk itu dalam pengangkatannya harus mengacu kepada Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi dan kualifikasi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pengangkatan calon kepala sekolah tidak mengacu kepada peraturan yang berlaku, namun lebih didasarkan kepada faktor kedekatan atau hubungan emosional serta senioritas.
2. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah. Untuk itu diperlukan usaha-usaha nyata dari pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi para kepala sekolah untuk mewujudkan kepala sekolah yang berkualitas.
3. Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus tau akan tugas dan fungsi sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Kepala sekolah harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pengembangan kualitas pendidikan di sekoah menuju sekolah efekif menuntut kinerja kepala sekolah

yang lebih optimal. Unyuk itu, kepala sekolah harus mempunyai ketrampilan dan kompetensi yang cukup memadai dalam mengelola sekolah

4. Kepala sekolah diharapkan dapat membuat dan mengembangkan sebuah visi yang rasional dan realistis sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki sekolah. Di dalam menetapkan visinya, kepala sekolah dituntut memiliki wawasan yang luas dan kemampuan profesional yang memadai dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan kepemimpinan sekolah.
5. Kepala sekolah diharapkan dapat melakukan analisis SWOT terhadap sekolah yang dipimpinnya. Analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap fungsi dan keseluruhan fungsi sekolah yang diperlukan untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan. Analisis ini juga perlu dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap sekolah, baik itu faktor internal maupun eksternal. Dengan diketahuinya berbagai faktor tersebut, maka selanjutnya kepala sekolah dapat mengembangkan berbagai program sekolah yang rasional dan realistis sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.
6. Kepala sekolah diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengelola dan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, semata-mata untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Pengembangan sekolah efektif menuntut kepala sekolah yang mandiri dan mempunyai sifat yang demokratis dalam membuat berbagai kebijakan dan keputusan yang menyangkut sekolah.
7. Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan serta integrasi profesional yang tinggi dalam melaksanakan

dan memimpin berbagai tugas dan perannya. Tanpa memiliki berbagai ketrampilan dan kemampuan tersebut, maka kepala sekolah tidak bisa melaksanakan kegiatan dan program sekolahnya dengan optimal.

8. Di samping itu kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif serta membangun kerjasama yang harmonis dengan komite sekolah, wali murid, masyarakat dan pemerintah.
9. Berbagai upaya yang dilakukan dalam pengembangan sekolah efektif memerlukan kemauan, keterlibatan secara aktif dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga sekolah dalam perencanaannya dan pelaksanaannya. Dengan adanya keterlibatan warga sekolah tersebut, dalam berbagai upaya dan program yang dilakukan sekolah, maka keberadaan sekolah tersebut betul-betul dirasakan menjadi milik dan tanggung jawab bersama.

Dengan kata lain, kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sekolah efektif dilakukan *by design*, bukan asal menjalankan rutinitas belaka. Umpan balik yang berguna untuk melakukan perbaikan dan peningkatan, sebaiknya dihimpun melalui evaluasi program secara berkelanjutan.

### **C. Rekomendasi**

Mengacu kepada hasil penelitian dan kesimpulan, dapat dikemukakan rekomendasi kepada kepala SMA Titian Teras, SMA Negeri 1 Kota Jambi dan SMA Negeri 2 Sarolangun. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi para kepala sekolah dan warga sekolah. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

## 1. Kepala SMA Titian Teras

Keberhasilan yang telah dicapai kepala sekolah dalam sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah kepada seluruh warga sekolah dan komite sekolah serta wali murid perlu dipertahankan dan terus dikembangkan melalui upaya-upaya pembaharuan yang inovatif agar visi, misi dan tujuan sekolah benar-benar mendarah daging pada semua warga sekolah dan akhirnya dapat memberikan motivasi dan semangat warga sekolah untuk melaksanakan tugas. Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang visioner dan transformasional.

Cara kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif melalui berbagai macam usaha yang telah membuahkan hasil yang nyata perlu dipertahankan dan terus dikembangkan dalam upaya membangun kebersamaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kepala sekolah hendaknya memahami fungsi pengawasan, karena pengawasan merupakan bagian yang penting dari manajemen. Dengan melaksanakan fungsi kepengawasan dengan baik akan mengetahui tingkat keberhasilan suatu pekerjaan disamping itu akan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan suatu program. Pengawasan hendaknya dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Penanaman disiplin ala militer kepada siswa secara terus menerus melalui kegiatan kesemestaan akan menimbulkan kejenuhan dan kebosanan bagi siswa. Penanaman disiplin yang kaku akan menghasilkan disiplin yang dibuat-buat bukan kesadaran akan kedisiplinan. Untuk itu hendaknya kepala sekolah harus

membuat rencana program tentang kedisiplinan sekolah yang dapat menumbuhkan kesadaran akan timbulnya rasa disiplin dari diri siswa.

Kepala sekolah hendaknya dapat memberdayakan semua potensi yang dimiliki sekolah untuk memenuhi kekurangan pembiayaan di sekolah. Kepala sekolah harus dapat menumbuhkan jiwa semangat kewirausahaan pada dirinya sendiri dan pada warga sekolah.

Kepala sekolah hendaknya mampu mencari akar permasalahan faktor-faktor yang menghambat dalam pengembangan sekolah efektif serta mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kepala sekolah hendaknya mampu membangun komunikasi dan terus menerus melakukan kerjasama dengan wali murid, komite sekolah dan masyarakat dalam upaya memecahkan persoalan yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah harus mampu menggali dan memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah dengan semangat kewirausahaan. Artinya kepala sekolah harus mempunyai jiwa entrepreneurship dengan mencari berbagai macam terobosan untuk dapat meraih peluang-peluang demi kemajuan sekolah

#### **b. Kepala SMA Negeri 1 Kota Jambi**

Kepala sekolah hendaknya berupaya mensosialisasikan visi, misi dan tujuan sekolah kepada semua warga sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga akan tumbuh kesadaran dari warga sekolah akan pentingnya visi, misi dan tujuan sekolah bagi mereka.

Kepala sekolah hendaknya mempunyai bermacam-macam strategi untuk bisa menggerakkan semua warga sekolah agar melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Strategi kepemimpinan kepala sekolah sebaiknya diarahkan dalam pembinaan dan menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sentuhan hati dan jiwa pada setiap warga sekolah dirasakan lebih utama daripada memberikan perintah untuk itu penanaman nilai-nilai spiritual harus lebih ditingkatkan. Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang visioner dan transformasional sehingga bisa menentukan arah organisasi yang dipimpinnya dan mampu menjadi agen perubahan di sekolah.

Pengawasan merupakan fungsi penting dalam manajemen, sebab pengawasan dapat melihat sejauh mana pelaksanaan program dapat dilaksanakan. Di samping itu, pengawasan dapat melihat kendala-kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah hendaknya memahami benar akan fungsi-fungsi pengawasan agar dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dengan baik. Pengawasan hendaknya mampu membawa suatu perubahan ke arah kebaikan.

Kepala sekolah hendaknya mampu mencari permasalahan yang menghambat dalam pengembangan sekolah serta harus mampu mencari solusi-solusi yang tepat dalam memecahkan persoalan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya mampu membangun komunikasi yang baik dengan warga sekolah. Kepala sekolah harus mau dan mampu mendengarkan masukan, saran dan pendapat dari orang-orang yang dipimpinnya. Kepala sekolah hendaknya tidak memaksakan suatu kehendak kepada orang lain. Dalam pengambilan keputusan hendaknya selalu



memperhatikan pandangan dan pendapat dari orang lain. Gaya kepemimpinan yang diterapkan hendaknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari orang-orang yang dipimpin dan kondisi organisasi.

Kepala sekolah harus mampu menggali dan memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah dengan semangat kewirausahaan. Artinya kepala sekolah harus mempunyai jiwa entrepreneurship dengan mencari berbagai macam terobosan untuk dapat meraih peluang-peluang demi kemajuan sekolah

### **c. Kepala SMA Negeri 2 Sarolangun**

Kepala sekolah hendaknya selalu mensosialisasikan visi, misi dan tujuan sekolah kepada seluruh warga sekolah secara terus menerus melalui berbagai macam bentuk kegiatan yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa kesadaran kepada seluruh warga sekolah untuk memahami betapa pentingnya visi, misi dan tujuan sekolah dalam memberikan semangat untuk melaksanakan tugas.

Warga sekolah hendaknya benar-benar melaksanakan kegiatan di sekolah dengan berpedoman kepada visi, misi dan tujuan sekolah, sehingga arah kegiatan dapat menunjukkan hasil yang nyata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang visioner. Untuk itu kepala sekolah harus selalu mengembangkan diri melalui berbagai macam kegiatan agar dapat meningkatkan kompetensi diri.

Kepala sekolah harus mampu menggerakkan dan memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah serta mampu menumbuhkan kesadaran pada semua warga sekolah agar dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta berprestasi.

Pengawasan merupakan fungsi penting dalam manajemen, sebab pengawasan dapat melihat sejauh mana pelaksanaan program dapat dilaksanakan. Di samping itu, pengawasan dapat melihat kendala-kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah hendaknya memahami benar akan fungsi-fungsi pengawasan agar dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dengan baik. Pengawasan hendaknya mampu membawa suatu perubahan ke arah kebaikan.

Kepala sekolah hendaknya berani mengambil tindakan kepada semua warga sekolah yang melanggar tata tertib sekolah. Selain itu kepala sekolah harus bisa menjadi teladan dan mampu memberikan penghargaan kepada guru atau karyawan yang berprestasi.

Kepala sekolah hendaknya mampu mencari permasalahan yang menghambat dalam pengembangan sekolah serta harus mampu mencari solusi-solusi yang tepat dalam memecahkan persoalan di sekolah.

Dengan adanya kebijakan pemerintah daerah yang mencanangkan pendidikan gratis. Hendaknya kepala sekolah mampu membuat terobosan-terobosan dan membangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan. Di samping itu kepala sekolah harus mampu mendayagunakan semua potensi yang dimiliki sekolah dengan mengoptimalkan kekuatan dan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Kepala sekolah harus mampu menggali dan memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah dengan semangat kewirausahaan. Artinya kepala sekolah harus mempunyai jiwa entrepreneurship dengan mencari berbagai macam terobosan untuk dapat meraih peluang-peluang demi kemajuan sekolah